



Sultan Dukung...

"Untuk kategori sedang bisa dilakukan penegakan disiplin. Jika berat bisa alih sekolah. Tapi kan harus lihat status siswanya juga. Apa tetap di sekolah atau direkomendasi dipindah ke sekolah lain. Kami juga minta peran sekolah agar lebih maksimal mengawasi siswa," kata Didik.

Pemetaan Geng

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto, menjelaskan pemetaan geng pelajar telah dilakukan Polres dan Polresta di wilayah masing-masing. "Polda menghimpun data dari Polres dan Polresta, dipetakan. Ini sudah lama. Kami sudah punya datanya sekolahnya mana saja," ujarnya.

Berdasarkan pemetaan tersebut ia mengungkapkan di DIY ada cukup banyak geng pelajar, yang terdapat di hampir setiap sekolah tingkat SMA. "Hampir semua sekolah tingkat atas di Jogja punya geng. Rata-rata punya,"

kata dia.

Terkait dengan pencegahan, menurutnya diperlukan peran semua pihak. Peran polisi ada pada pencegahan dan penegakan hukum bagi yang melanggar. Sementara yang berperan sentral dalam pencegahan adalah lingkungan terdekat anak, yakni keluarga.

"Yang paling dekat dengan anak-anak itu lingkungan keluarga. Mereka harus open, cermat kepada anak-anak. Tidak boleh dibiarkan keluyuran malam tanpa ada kejelasan mau kemana," ungkapnya.

Untuk pencegahan di lapangan, polisi selalu berpatroli. Namun patroli menurutnya juga terbatas jangkauannya karena jumlahnya tak sebanding dengan area jalanan di DIY. "Maka [diharapkan] masyarakat juga berperan untuk membantu pencegahan," ujarnya.

Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Bantul, AKP Archye Nevadha, menjelaskan polisi masih memburu

tiga terduga pelaku lainnya dalam kasus tawuran antara Geng Stepiro dan Sase.

Ketiga terduga pelaku tersebut masing-masing berinisial MM, F, dan A. "[Status ketiganya] sudah masuk dalam daftar pencarian orang [DPO]," katanya.

Menurutnya, sebenarnya ada empat yang masuk DPO, tetapi satu orang lainnya sudah meninggal dunia karena kasus kecelakaan sehingga tinggal 3 DPO yang masih diburu.

Adapun, SMAN 1 Sewon dan SMK 1 Sewon membantah siswanya terlibat dalam aksi tawuran tersebut. Kepala SMAN 1 Sewon, Yati Utami Purwaningsih, sudah meminta klarifikasi ke Polres Bantul dan tidak ada satu pun siswanya yang terlibat dalam tawuran tersebut.

Kepala SMKN 1 Sewon, Widada, juga membantah yang menjadi korban tawuran dari sekolahnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005